

Hasil diskusi kaus yang terjadi di masyarakat maka Peran Pedagang Perantara bisa disimpulkan sebagai berikut. :

### 1. Konteks Fenomena Pedagang Perantara dalam Investasi

Dalam beberapa tahun terakhir, terutama dengan maraknya investasi berbasis digital (trading forex, crypto, saham, hingga robot trading), muncul banyak pihak yang **bertindak sebagai perantara antara investor dan penyedia platform investasi**. Mereka sering disebut:

- **Afiliator investasi**
- **Introducing broker (IB)**
- **Perantara perdagangan efek (PPE)**
- **Influencer keuangan atau promotor investasi**

Namun, banyak dari mereka **tidak memiliki izin resmi**, dan praktiknya sering kali menimbulkan **kerugian besar bagi masyarakat**.

### 2. Peran Hukum dalam Mengatur dan Menindak

a) **Peran Preventif (Pencegahan)**. Hukum berperan untuk **mengatur mekanisme dan syarat legalitas** perantara investasi agar kegiatan tersebut memiliki legitimasi yang jelas.

Contohnya:

- **OJK (Otoritas Jasa Keuangan)**: mengatur kegiatan perantara pedagang efek sesuai **UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal** dan **POJK No. 20/POJK.04/2021**.
- **Bappebti** (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi): mengawasi **broker dan IB forex atau komoditas** sesuai **UU No. 10 Tahun 2011** tentang Perdagangan Berjangka Komoditi.

Dengan dasar hukum ini, seseorang **tidak boleh mempromosikan, memperantarai, atau mengelola dana investasi tanpa izin resmi**.

#### b) **Peran Represif (Penegakan dan Sanksi)**

Ketika perantara beroperasi tanpa izin atau menyesatkan publik, hukum bertindak dengan:

- **Sanksi administratif**, seperti pencabutan izin, denda, atau larangan promosi.

- **Sanksi pidana**, terutama bila mengandung unsur **penipuan (Pasal 378 KUHP)**, **penggelapan (Pasal 372 KUHP)**, atau pelanggaran terhadap **UU ITE** jika dilakukan melalui media digital.

Contoh kasus nyata:

- **Kasus affiliator Binomo (Indra Kenz, Doni Salmanan)** — dihukum karena menyesatkan publik lewat promosi investasi ilegal.
- **Kasus robot trading DNA Pro, Fahrenheit, dan lainnya** — pelaku dijerat UU Perdagangan Berjangka Komoditi dan UU TPPU.

### 3. Peran Hukum dalam Perlindungan Investor

Hukum juga berfungsi untuk:

- **Memberikan perlindungan hukum bagi investor kecil**, agar tidak dirugikan oleh praktik manipulatif.
- **Meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran hukum masyarakat.**
- **Menjamin transparansi dan akuntabilitas pasar investasi.**

Melalui peraturan yang jelas, masyarakat bisa **membedakan antara investasi legal dan skema ilegal** (misalnya ponzi, money game, atau “trading dengan janji profit tetap”).

### 4. Tantangan Penegakan Hukum

Beberapa tantangan yang muncul antara lain:

- Sulitnya **penegakan lintas yurisdiksi** (karena platform sering berbasis di luar negeri).
- Rendahnya **kesadaran hukum masyarakat.**
- Lemahnya **koordinasi antar lembaga** (OJK, Bappebti, Kominfo, Kepolisian).
- Adanya **grey area dalam hukum digital** — misalnya influencer yang “hanya” mempromosikan, bukan mengelola dana, tapi tetap menyesatkan publik.

### 5. Arah Penguatan Peran Hukum ke Depan

Beberapa langkah yang ideal:

- a) **Revisi regulasi** untuk menyesuaikan dengan perkembangan ekonomi digital.
- b) **Peningkatan literasi hukum investasi** melalui pendidikan publik.

- c) **Penegakan hukum tegas dan cepat** terhadap pelaku yang melanggar.
- d) **Penguatan kerja sama lintas lembaga dan internasional.**
- e) **Pengawasan berbasis teknologi (AI & Big Data)** untuk deteksi dini investasi ilegal.

## **Kesimpulan**

Dari beberapa kasus yang kita bahas dikelas tadi sangat erat dengan fenomena yang ada dimasyarakat berkenaan dengan peran pedagang perantara saat ini dengan merubah peran sebagai kegiatan investasi justru banyak mengalami tantangan. Seperti kasus PT. Sampoerna atau PGN atau Tanihub. Peran hukum dalam kasus pedagang perantara investasi adalah sebagai alat pengendali, pelindung, dan penegak keadilan. Hukum tidak hanya menindak pelaku setelah kerugian terjadi, tapi juga wajib menciptakan sistem yang mencegah penyalahgunaan peran perantara dalam ekosistem investasi digital yang semakin kompleks.